

**PERAN SUAMI ISTRI DALAM PEMENUHAN NAFKAH
KELUARGA MENURUT FAQIHUDDIN ABDUL KODIR**

(Studi Kasus Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu
Hukum Keluarga Islam



Oleh:

Millatul Hanifiyah

NIM:20030110

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN ADAB
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Millatul Hanifiyah

NIM : 20030110

Prodi/Fakultas: Hukum Keluarga Islam/Syari'ah dan Adab

Judul Skripsi : Peran Suami Istri Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Menurut Faqihuddin Abdul Kodir (Studi kasus Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian/hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bojonegoro, 19 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Millatul Hanifiyah
NIM:20030110

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA : Millatul Hanifiyah

NIM : 20030110

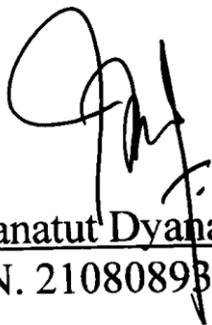
JUDUL : Peran Suami Istri Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Menurut Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Kasus Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Bojonegoro, 19 juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Burhanatut Dyana, S.Sy, M.H.
NIDN. 2108089303



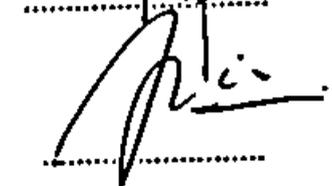
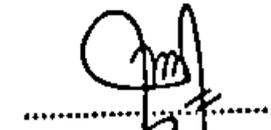
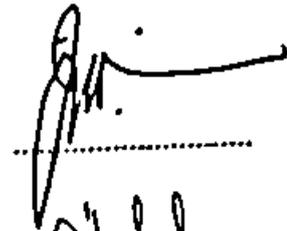
Indah listyorini, M.Hl.
NIDN.071009860

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Millatul Hanifiyah telah dipertahankan didepan Sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Adab pada hari , dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Hukum Keluarga Islam.

MAJELIS MUNAQOSAH SKRIPSI

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Dr. Nurul Huda, M.H.I | Ketua Sidang |
| 2. Ririn Fauziyah, M.H.I | Penguji Utama |
| 3. Burhanatut Dyana, S.Sy., M.H. | Penguji I |
| 4. Ali Hamdan, M.Ag. | Penguji II |



Bojonegoro, 01 juli 2024
Mengesahan Dekan Fakultas
Syari'ah dan Adab
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan
Giri Bojonegoro



Agus Sholahuddin, M.H.I.
NIDN:2117087701

ABSTRAK

Millatul hanifiyah, 2024, “**Peran Suami Istri dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Menurut Faqihuddin Abdul Kodir (Studi kasus Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)**”. Dosen pembimbing I Burhanatut Dyana, S. Sy, M. H, Dosen pembimbing II Indah Listorini, S. H, M.H.I. skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Sunan Giri Bojonegoro.

Perubahan peran suami dan istri dalam keluarga, Suami tidak hanya menjadi satu-satunya pencari nafkah, sementara istri tidak hanya mengurus rumah tangga dan anak-anak. Beberapa pasangan saling mendukung dalam tugas-tugas domestik. Namun dalam hal nafkah terkadang istri menjadi pencari nafkah utama saat suami sedang tidak bekerja.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian, khususnya pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa berdasarkan data yang telah dianalisis secara menyeluruh. Dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana timbulnya peran suami istri dalam pemenuhan nafkah keluarga dalam sudut pandang Faqihuddin Abdul Kodir di Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dengan menggunakan tiga metode Field Research, Library Research dan Digital Research.

Beberapa responden suami memberikan paparan bahwa kewajiban mencari nafkah merupakan tugas dan tanggung jawab suami sebagai kepala keluarga, sedangkan istri berperan mengurus rumah tangga, mengasuh anak. Responden suami yang tidak bekerja dan istrinya yang bekerja berpandangan bahwa mencari nafkah dan mengurus rumah tangga merupakan tanggung jawab bersama, Sedangkan responden istri yang menjadi pencari nafkah utama sedangkan suaminya kadang bekerja dan kadang tidak bekerja memaparkan bahwa pemenuhan nafkahnya dilakukan oleh siapa yang mampu tetapi ada kondisi dimana istri merasa berat karna harus melakukan peran ganda sekaligus yaitu mencari nafkah dan melakukan tugas domestik. Responden istri yang keduanya bekerja, mayoritas menjawab bahwa pemenuhan nafkah dilakukan secara bersama-sama, meskipun terkadang hanya suami atau hanya istri yang memenuhi nafkah keluarga dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan.

Peran suami istri di Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban mengalami pergeseran peran, adapun 10 pasangan di Desa Saringembat tersebut, peran suami masih menjadi pemimpin rumah tangga dengan mencari nafkah sedangkan istri memikul peran ganda selain bertanggung jawab sebagai ibu yang mengurus rumah tangga dan merawat anak-anak mereka, istri juga bertanggung jawab sebagai pencari nafkah. Pemenuhan nafkah pasangan di Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban mayoritas menerapkan konsep nafkah dipenuhi bersama tetapi terdapat beberapa pasangan yang pemenuhan nafkahnya hanya dari suami saja atau hanya istri saja, Pemenuhan nafkah di beberapa pasangan, dirasa sudah sesuai dengan metode mubadalah dalam pemenuhan nafkahnya, suami dan istri sama-sama membantu dalam hal nafkah.

Keyword: Peran, Nafkah, *Mubadalah*

KATA PENGANTAR

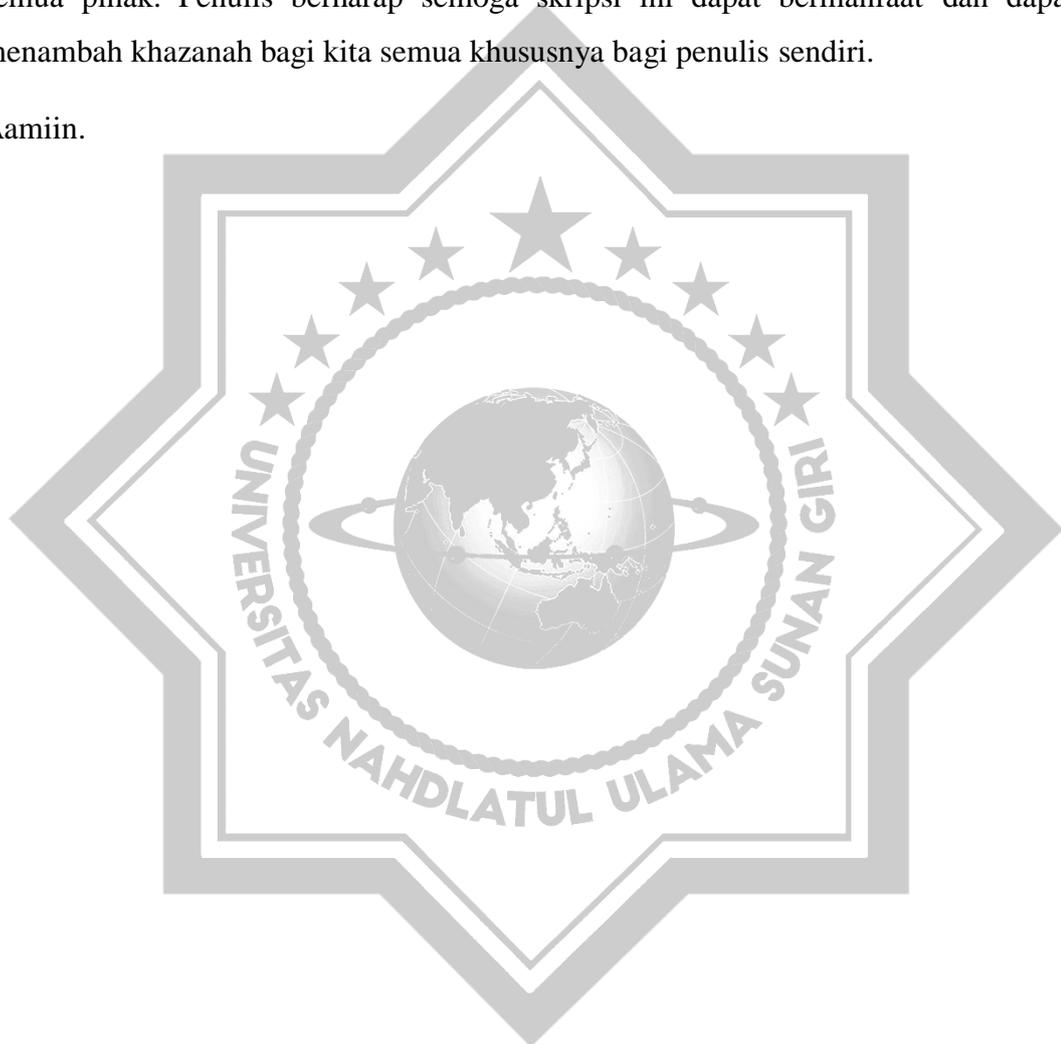
Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat dan salam, semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita kejaman yang penuh kemulyaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaát beliau di hari kelak, Aamiin.

Selain atas berkat, rahmat Allah SWT dan bimbingan Rasulullah sepantasnya penulis haturkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I, selaku rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
2. Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
3. Ali Hamdan, M.H.I, selaku Dosen Wali selama penulis menimba ilmu di Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
4. Burhanatut Dyana, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan tulus, ikhlas dan sabar bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasinya dalam proses penulisan skripsi.
5. Indah Listyorini, M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mencurahkan segenap ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis
7. Bapak dan Ibu yang senantiasa mendorong penulis menuntut ilmu tanpa pantang menyerah dan berkat perjuangan, restu dan doa beliaulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Muhammad Munirul Khakim selaku sahabat dan patner terbaik saya.
9. Teman-teman HKI 2020 selaku teman seperjuangan saya dalam menempuh Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Berkat keterlibatan semua pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis hanya bisa menyampaikan terimakasih jazakumullah ahsan al-jaza' Karena keterbatasan penulis, tentunya skripsi ini banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khazanah bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Aamiin.



UNUGIRI

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TRANSLITETASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Pembatasan dan Penentuan Isu.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Krgunaan Penelitian.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Kerangka Teori.....	11
I. Metode Penelitian.....	16
J. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II KERANGKA TEORI

A. Peran.....	20
1. Pengertian Peran.....	20
2. Peran Suami Istri.....	21
a. Peran Suami Istri Menurut Hukum Positif.....	21
b. Peran Suami Istri Menurut Hukum Islam.....	23
B. Qiwamah.....	27
1. Pengertian Qiwamah Menurut Pandangan Ulama.....	27
2. Dasar Hukum Qiwamah.....	30
a. Al-Qur'an.....	30
b. Hadis.....	31
3. Qiwamah dalam Rumah Tangga.....	31
C. Nafkah.....	33
1. Pengertian Nafkah.....	33
2. Dasar Hukum Nafkah.....	35
a. Al-Qur'an.....	35
b. Hadis.....	37
c. Kompilasi Hukum Islam.....	38
d. Undang-undang Perkawinan.....	39
3. Bentuk-bentuk Nafkah.....	39
a. Nafkah Istri.....	40
b. Nafkah wanita yang ditalak saat hamil.....	40
c. Nafkah otang tua.....	41

d. Nafkah anak.....	41
4. Sebab-sebab wajibnya nafkah.....	42
a. Sebab hubungan kerabat.....	42
b. Sebab kepemilikan.....	42
c. Sebab perkawinan.....	43
5. Syarat-syarat berhak nafkah.....	43
6. Ukuran nafkah.....	44
D. <i>Mubadalah</i>	46
1. Pengertian <i>mubadalah</i>	46
2. Cara kerja teori <i>mubadalah</i>	47
3. Lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga.....	49
a. Komitmen.....	49
b. Berpasangan.....	50
c. Memperlakukan degan baik.....	50
d. Musyawarah.....	51
e. Saling memberi kenyamanan.....	51

BAB III DESKRIPSI LAPANGAN

A. Profil Desa Saringembat.....	53
1. Sejarah.....	53
2. Visi.....	53
3. Misi.....	53
4. Gambaran umum Desa Saringembat.....	54
5. Gambar peta Desa Saringembat.....	55

6. Bidang pemerintahan.....	55
7. Bidang pendidikan.....	55
8. Struktur pemerintahan Desa Saringembat.....	56
B. Hasil Lapangan.....	57
C. Biografi Faqihuddin Abdul Kadir.....	60
1. Identitas diri.....	60
2. Pendidikan.....	61
3. Perjalanan karir.....	62
4. Gagasan Faqihuddin Abdul Kadir.....	66

BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS

A. Peran suami istri dalam pemenuhan nafkah keluarga di Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.....	70
1. Peran suami istri.....	70
2. Pemenuhan nafkah keluarga di Desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.....	71
3. Analisis.....	74
B. Pemenuhan nafkah keluarga menurut Faqihuddin Abudul Kadir (<i>Mubadalah</i>).....	78
1. Nafkah dalam konsep Mubadalah.....	78
a. Bermartabat.....	82
b. Keadilan.....	83
c. Kebaikan.....	83
2. Analisis.....	84

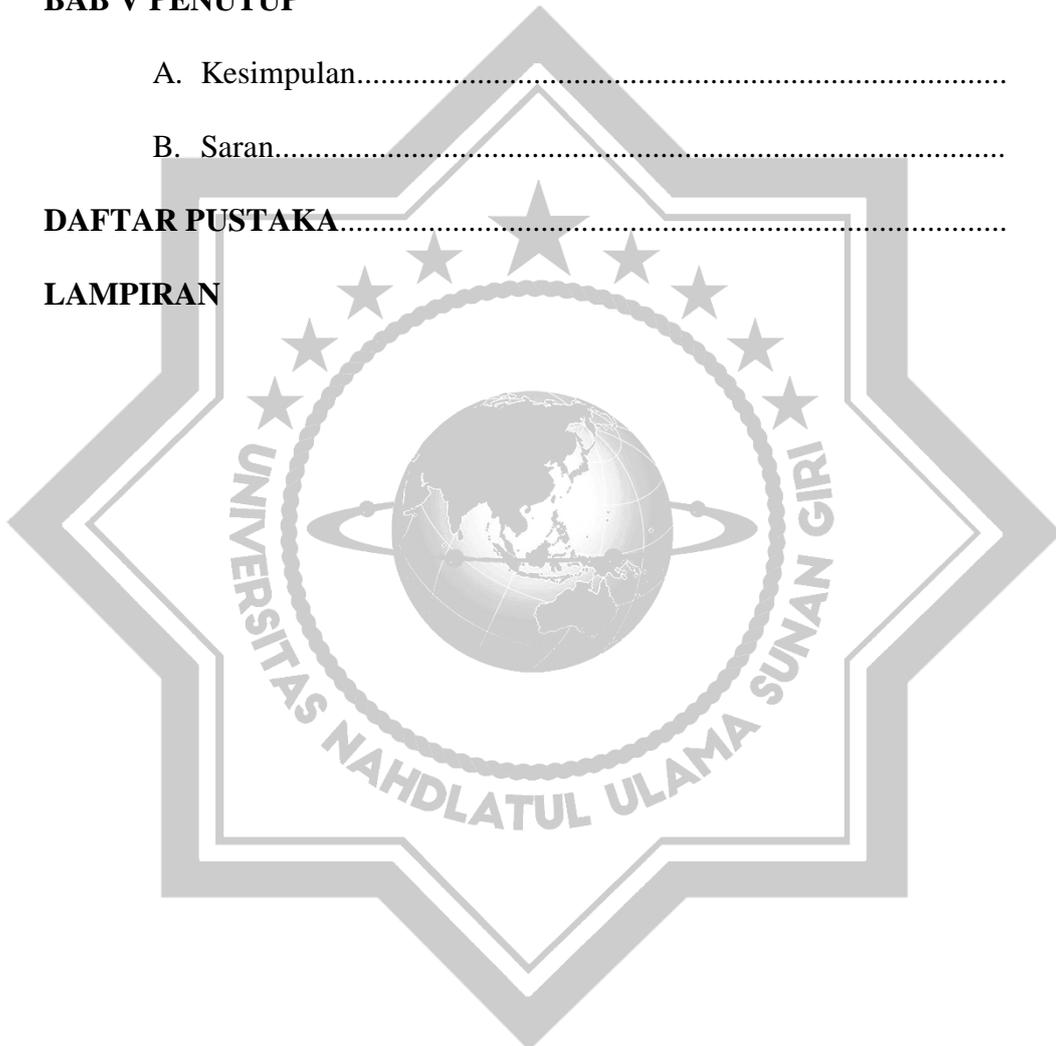
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 88

B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA..... 90

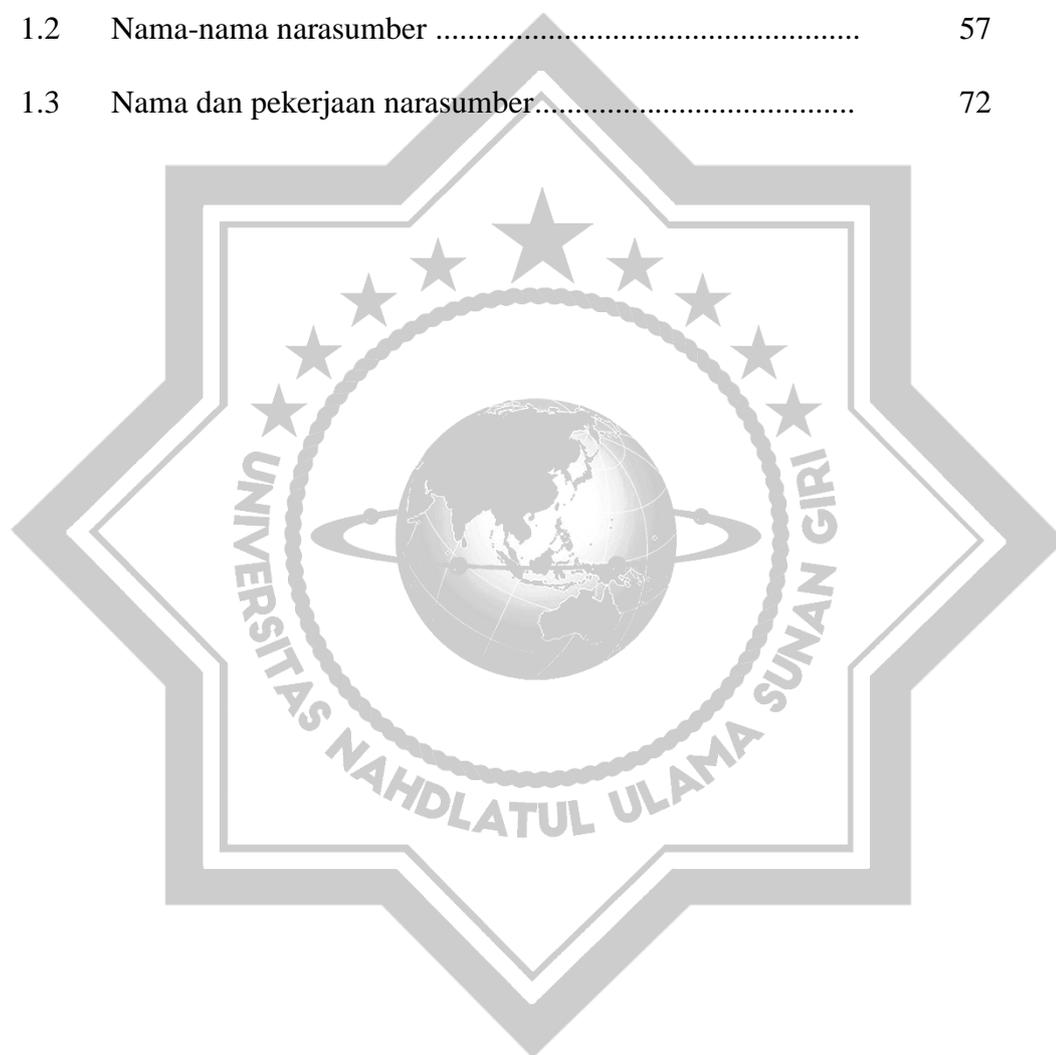
LAMPIRAN



UNUGIRI

DAFTAR TABEL

1.1	Bidang pendidikan.....	55
1.2	Nama-nama narasumber	57
1.3	Nama dan pekerjaan narasumber.....	72



UNUGIRI

DAFTAR GAMBAR

1.1 Peta desa saringembat..... 55



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet (dengan titik di bawah)
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	dho	Dh	De dan Ha
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Aposrtof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf berikut:
 - a. Tanda fathah dilambangkan dengan huruf a, misalnya *an-naas*.
 - b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf i, misalnya *qalbi*.
 - c. Tanda dhammah dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Khumaira*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *au* dilambangkan dengan gabungan huruf au, misalnya *Auliya*.
 - b. Vokal rangkap *ai* dilambangkan dengan gabungan huruf ai, misalnya *Sayyid Hasan*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dalam huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya misalnya *murū'ah*.
5. Syaddah atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda syaddah dalam tulisan Latin transliterasinya dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya *sunnah, saddun, tayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *Alif-Lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *Al-Magribi*.
7. Ta' marbutah mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbutah yang hidup dilambangkan huruf "t", misalnya *ummah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Ra'yi*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *Islam*.